

Kasus Korupsi 4 M

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

kerugian uang negara di kasus SMKN tersebut. Namun sepengetahuannya, anggaran peningkatan mutu manajemen sekolah (PMMS) yang digelontorkan pemerintah Kabupaten Karawang pada tahun 2015 untuk sejumlah pendidikan menengah cukup besar

"Waktu itu, anggaran PMMS cukup signifikan diberikan untuk pendidikan menengah di Disdikpora Karawang," terangya.

"Berdasarkan informasi yang didapatkannya kasus

tersebut bermula karena penggunaan sebagian dana PMMS yang tidak sesuai plotnya tetapi dianggap lebih urgen, yakni digunakan untuk pembelian sejumlah perangkat komputer. Sementara tidak ada bantuan dari APBD I atau APBD II untuk pembelian sejumlah perangkat komputer, SMKN waktu itu kan mau melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (UNBK), lalu digunakanlah dana PMMS tersebut," jelasnya.

Dirinya berharap bisa

mendorong kasus ini agar pihak Disdikpora Karawang dan SMKN bersikap komunikatif dan kooperatif dengan pihak Kejari Karawang, supaya kasus tersebut bisa segera terselesaikan.

"Kami berharap mereka kooperatif kepada hukum dan agar didalam kasus ini bisa dijadikan pembelajaran, agar bisa menjadi contoh bagi sekolah lainnya untuk lebih teliti menentukan segala sesuatu hal," pesannya.

Sementara selaku Ketua MKSS SMK Kabupaten Karawang, Makmur men-

gaku belum bisa memberikan tanggapannya terkait salah satu sekolah SMKN di karawang yang terjerat kasus. "Saya belum bisa kasih komentar ya, masih dalam proses hukum," ungkapnya.

Sementara pihak Disdikpora Karawang belum memberikan penjelasan atas kasus yang ada di dinas itu.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang, Cecep Mulyawan saat ditemui belum mau memberikan komentar soal dugaan kasus yang ditangani oleh Kejari tersebut. (oib)